

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Remaja merupakan masa dimana manusia berumur pada belasan tahun. Remaja tidak dapat dikategorikan sebagai orang dewasa namun tidak dapat pula dikatakan sebagai anak-anak. Masa ini adalah masa yang cukup sulit untuk dihadapi seorang remaja karena pada masa ini remaja diharuskan untuk menghadapi perubahan di dalam kehidupannya baik itu perubahan positif maupun perubahan negatif. Remaja membutuhkan kebebasan dalam masa peralihan menjadi dewasa dan hal ini dapat mempengaruhi interaksinya dengan orang lain, sehingga dampak yang ditimbulkan terkesan kurang baik.¹

Masa remaja ini adalah masa peralihan atau dikenal dengan istilah kenakalan remaja.² Perubahan yang paling terlihat pada remaja adalah sikap atau perilaku. Remaja secara umum kebanyakan memperlihatkan perilaku yang menyimpang, hal ini tidak dapat dipungkiri karena masa remaja memang masa antara anak-anak menuju dewasa atau bisa juga disebut masa

¹ Selvi Iriany Susanti Dupe, "Konsep Diri Remaja Kristen Dalam Menghadapi Perubahan Zaman," *Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity (JIREH)*, vol.2 (2020): 53.

² Dadan Sumara, dkk, "Kenakalan Remaja dan Penanganannya," *Jurnal Penelitian dan PPM*, vol.4 (2017): 346.

peralihan yang penuh dengan tantangan baik berupa tantangan dari luar maupun tantangan dari dalam diri. Tidak banyak remaja yang memperlihatkan perilaku baik contoh kecil dalam berperilaku sopan, karena masyarakat umum secara tidak langsung menganggap perilaku kurang baik di masa remaja adalah hal yang lumrah atau wajar. Dengan penerimaan perilaku remaja di masyarakat umum banyak remaja yang kehilangan arah. Remaja sering kali kehilangan arah dalam mencari jati diri, hal ini dikarenakan kurangnya nilai-nilai kebaikan yang ditanamkan pada diri remaja. Penting untuk menanamkan nilai-nilai kebaikan dalam diri remaja, remaja mengalami masa peralihan tentang bagaimana remaja dibentuk dari berbagai sudut pandang.

Remaja sekarang ini tidak banyak yang mampu berperilaku bagaimana seharusnya remaja tunjukkan terhadap orang yang lebih tua, berbeda dengan yang ditunjukkan oleh remaja usia 14-15 tahun di Gereja Toraja Jemaat Balepe' yang memiliki perilaku sopan, tidak seperti remaja pada umumnya. Ada hal positif yang dinampakkan oleh remaja Gereja Toraja Jemaat Balepe'.

Perilaku yang ditunjukkan oleh remaja sering kali menjadi pertentangan dengan orang tua. Perilaku remaja pada masa ini sering kali melanggar nilai-nilai moral yang ditetapkan dalam masyarakat. Remaja menginginkan kebebasan untuk berperilaku sesuai dengan keinginan mereka. Keadaan ini sangat berbeda dengan remaja yang ada di Jemaat Balepe', dalam pengamatan awal di acara *rambu tuka'* (pernikahan) remaja justru menunjukkan perilaku yang sopan pada orang tua, berbanding terbalik dengan sikap yang ditunjukkan remaja pada umumnya.³

Berdasarkan pernyataan dari seorang majelis gereja, remaja Gereja Toraja Jemaat Balepe' memang diakui perilakunya dari masyarakat lembang dalam

³ Berdasarkan pengamatan awal pada 12 Oktober 2021, saat mengikuti acara *rambu tuka'* (pernikahan) di salah satu rumah salah satu anggota Jemaat Balepe'. Perilaku sopan yang ditunjukkan remaja menarik perhatian peneliti untuk dikaji.

berperilaku. Dalam hal ini, remaja Gereja Toraja Jemaat Balepe' mampu memperlihatkan perilaku yang baik khususnya mampu berperilaku sopan terhadap masyarakat yang ada disekitarnya atau orang tua yang ada di sekelilingnya, dan perilaku remaja Jemaat Balepe' diakui oleh masyarakat Lembang Balepe' mengenai sikap sopan yang mampu ditunjukkan oleh anak dalam kategori remaja.⁴

Sikap sopan yang ditunjukkan remaja Jemaat Balepe' terlihat jelas dalam aktivitas dan interaksi dengan orang tua yang ada di sekitarnya. Berdasarkan pernyataan guru sekolah minggu, remaja Jemaat Balepe' mampu menunjukkan sikap atau perilaku sopan yang ditunjukkan dalam ibadah sekolah minggu, kegiatan gereja, dan interaksi lainnya yang ada dalam lingkungan jemaat maupun lingkungan lembang secara umum. Berdasarkan pengamatan guru sekolah minggu remaja di Jemaat Balepe' mendapatkan apresiasi atas perilaku sopan dan santun yang ditunjukkan oleh remaja tersebut.⁵

Perilaku yang berbeda jelas dan nampak terlihat dari remaja Jemaat Balepe' jika dibandingkan dengan perilaku remaja pada umumnya yang dapat dikatakan sulit untuk dikendalikan, labil dan banyak melakukan perilaku menyimpang. Sikap sopan yang ditunjukkan remaja Gereja Toraja Jemaat Balepe' menarik untuk dikaji lebih dalam dari sudut pandang teologi, sehingga penulis tertarik mengkaji mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku sopan kepada orang tua di Gereja Toraja Jemaat Balepe' Klasis Abba.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka fokus masalah ini adalah remaja pada usia 12-15 tahun di Gereja Toraja Jemaat Balepe'.

⁴ Wawancara dengan majelis Gereja Toraja Jemaat Balepe' 12 April 2022.

⁵ Wawancara dengan guru sekolah minggu Gereja Toraja Jemaat Balepe' 12 April 2022.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah apa faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku sopan remaja terhadap orang tua di Gereja Toraja Jemaat Balepe' Klasis Abba?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan penelitian ini adalah untuk menguraikan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku sopan remaja terhadap orang Tua di Gereja Toraja Jemaat Belepe' Klasis Abba.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademik

Penelitian ini dapat memberikan sumbangsih pemikiran pengembangan ilmu pengetahuan bagi fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen khususnya mata kuliah PWGAR dan Etika Kristen.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi orang tua dalam mendidik tentang kesopanan remaja dalam mengembangkan kehidupan di Jemaat Balepe' Klasis Abba.

F. Sistematika Penulisan

Agar penulis dalam penelitian ini yang berjudul "Kajian Teologis Etis Tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Sopan Remaja Kepada Orang Tua di Gereja Toraja Jemaat Balepe' Klasis Abba" dapat tersusun dengan baik, maka diperlukan sistematika di dalamnya yang terbagi pada lima bab yaitu:

BAB I Pendahuluan: Bab ini berisi latar belakang masalah, fokus masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penulisan, sistematika penulisan, dan metode penelitian.

BAB II Kajian Pustaka: Dalam kajian pustaka menguraikan perilaku sopan, faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku remaja yang di dalamnya membahas faktor internal dan faktor eksternal, perilaku sopan menurut pandangan Alkitab Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru, landasan Alkitab tentang perilaku remaja kepada orang tua.

BAB III Metode Penelitian: pada bab ini menguraikan tentang metode penelitian dan alasan pemilihannya, tempat penelitian dan alasan pemilihannya, informan, jenis data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV Temuan Penelitian dan Analisis: pada bab ini menguraikan deskripsi subjek, deskripsi hasil penelitian dan analisis.

Bab V Penutup: bab ini menguraikan kesimpulan dan saran.